

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bayi adalah anak yang berusia 0-12 bulan (1 Tahun). Setiap bayi akan menjalani proses pertumbuhan dan perkembangan dalam hidupnya. Mulai bisa duduk, merangkak, berjalan, berdiri bahkan bisa melakukan sesuatu tanpa dibantu lagi. Pertumbuhan dan perkembangan anak akan baik jika tergantung cara orang tua merawat anak tersebut.

MPASI atau Makanan Pendamping ASI adalah jenis makanan yang diberikan pada bayi untuk melengkapi asupan nutrisi pertumbuhan dan perkembangan yang didapatkan bayi sebelum menginjak usia 1 tahun. MPASI diberikan pada bayi setelah usia 6 bulan karena pada usia tersebut ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi si bayi.

Choking atau tersedak adalah suatu sumbatan pada jalan napas yang disebabkan atas oleh makanan atau benda lain, sehingga penderitanya tidak bisa bernapas secara efektif. Tersedak termasuk keadaan emergensi yang membutuhkan tindakan cepat dan tepat oleh siapa pun yang berada di dekat penderitanya agar tidak terjadi yg tidak diinginkan.

Baby Led Weaning (BLW) merupakan cara memperkenalkan makanan pendamping ASI atau makanan padat pada bayi usia 6 bulan atau lebih dengan cara memakannya sendiri. Cara ini dilakukan dengan bayi diletakkan di kursi makan khusus bayi, kemudian Ibu meletakkan makanan di atas meja yang ada di kursi tersebut. Bayi akan mulai mengambil makanan yang dirasa menarik, kemudian memasukkannya ke dalam mulut. Selain dengan kursi makan khusus, Ibu juga bisa memangku bayi, lalu meletakkan meja dan makanan di depan bayi.

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2018, terdapat 17.537 kasus tersedak paling sering terjadi pada anak usia 18-36 bulan. Penyebab tersedak pada kasus ini 59,5% karena makanan, 31,4% tersedak karena benda asing dan 9,1% penyebab tersedak tidak di ketahui. (WHO, 2018)

Berdasarkan proporsi keragaman konsumsi MPASI pada anak usia 6 bulan sampai 24 bulan yang tidak mendapat ASI lebih tinggi dibandingkan dengan anak yang mendapat ASI (36,8% : 24,2%). Kelompok makanan buah dan sayuran dengan vitamin A (81% : 53%), buah

dan sayuran lainnya (31% : 11%), makanan yang berasal dari kacang-kacangan (36% : 33%), daging atau ikan (67% : 54%), dan telur (58% : 31%). (Riskesdas, 2018)

Berdasarkan penelitian Muharyani & Jaji (2017) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode baby led weaning terhadap keterampilan oral motor dengan p value 0,031. Pelaksanaan baby led weaning bisa diterapkan untuk meningkatkan keterampilan oral anak sebagai upaya pencegahan primer dalam mengatasi kesulitan makan pada anak.

Survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan April 2022 .Ibu dan bayi datang ke klinik dengan keadaan bayi tersedak umur bayi tersebut 11 bulan sebelumnya iya mengkonsumsi makanan yang telah dilunakan tetapi pada saat itu tanpa diawasi ibunya iya memakan MP-ASI tidak dengan dihaluskan terlebih dahulu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencegah kejadian tersedak pada bayi,karena kejadian tersedak pada bayi sangatlah berbahaya karena makanan yang dikonsumsi tersangkut dijalan nafas dan dapat mengakibatkan kematian pada bayi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada Hubungan Metode Baby-Led Weaning (BLW) Dengan Kejadian Tersedak (Chocking) Pada Bayi Umur 6 Bulan Sampai 1 Tahun di Klinik Pratama Mari Berastagi Tahun 2022?

Tujuan Penelitian

1.Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh metode Baby Led Weaning (BLW) terhadap bayi tersedak.

2.Tujuan Khusus

1. Mengetahui kejadian bayi tersedak sebelum menggunakan metode Baby Led Weaning (BLW) pre test
2. Mengetahui kejadian bayi tersedak sesudah menggunakan metode Baby Led Weaning (BLW) post test.

3. Mengetahui hubungan sebelum dan sesudah pemberian Baby Led Weaning (BLW) terhadap bayi tersedak.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan sumber bacaan yang bermanfaat dan untuk penambahan ilmu dalam bidang pengetahuan kesehatan bagi mahasiswa-mahasiswi di Universitas Prima Indonesia.

2. Bagi Lahan Penelitian

Sebagai bahan penambah pengetahuan dalam menggunakan metode Baby Led Weaning (BLW) untuk mencegah terjadinya bayi tersedak.

3. Bagi Ibu

Sebagai bahan penambah pengetahuan bagi ibu agar dapat mengetahui dan memahami tentang cara pencegahan bayi tersedak dengan metode Baby Led Weaning (BLW)

4. Bagi Peneliti Sendiri

Menambah wawasan pengetahuan dengan kesempatan penerapan ilmu yang telah diperoleh penulis selama proses perkuliahan tentang bayi tersedak.